

ABSTRAK

Perempuan yang bekerja pada suatu organisasi sudah menjadi hal yang biasa saat ini, sehingga banyak organisasi yang memiliki pegawai perempuan sebagai pekerjanya. Pada RSUD Aceh Tamiang memiliki pegawai perempuan yang sudah menikah dan harus tetap bekerja sehingga memunculkan konflik peran sebagai pegawai perempuan dan sebagai ibu rumah tangga. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh konflik peran ganda terhadap kinerja pegawai perempuan RSUD Aceh Tamiang. Data yang digunakan adalah data primer yang bersumber dari angket yang disebarakan kepada 30 responden. Hasil analisis menggunakan persamaan regresi linier sederhana melalui pembuktian hipotesis dengan uji t, uji koefisien korelasi dan koefisien determinasi. Hasil persamaan diperoleh $Y = 4,446 - 0,296X$, konstanta sebesar 4,446 merupakan kinerja pegawai perempuan RSUD Aceh Tamiang sebelum dipengaruhi oleh konflik peran ganda. Koefisien regresi sebesar -0,296 merupakan konflik peran ganda yang berpengaruh negatif terhadap kinerja pegawai perempuan RSUD Aceh Tamiang. Hasil uji t signifikan $< \alpha$ atau $(0,026 < 0,05)$ dan dapat dinyatakan bahwa konflik peran ganda berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai perempuan RSUD Aceh Tamiang. Hipotesis menyatakan bahwa konflik peran ganda berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai perempuan RSUD Aceh Tamiang dapat diterima. Hasil uji koefisien korelasi R sebesar 0,404 atau konflik peran ganda memiliki hubungan sedang dan R Square sebesar 0,165 atau sebesar 16,5% variabel konflik peran ganda mempengaruhi kinerja pegawai perempuan RSUD Aceh Tamiang, dan sebesar 83,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini seperti, disiplin, kompensasi, motivasi, gaya kepemimpinan dan kepuasan kerja.